

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Tax Planning*, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan demikian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Tax Planning* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Praktik *tax planning* dapat menjadi daya tarik oleh manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi mungkin merasa lebihh terbebani oleh kewajiban pembayaran bunga dan hutang, sehingga memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba guna menciptakan kesan kinerja yang lebih baik dan menghindari penurunan harga saham yang mungkin terjadi karena masalah keuangan yang disebabkan oleh *leverage*.
3. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Praktik *corporate social responsibility* sering kali dipantau dan dievaluasi oleh pihak eksternal, seperti masyarakat, pemegang saham,

kreditor, konsumen, dan pemerintah. Dalam hal ini, praktik *corporate social responsibility* yang tidak konsisten dengan perilaku sebenarnya dapat mengundang kritik dan penilaian negative terhadap perusahaan yang akhirnya dapat merusak citra perusahaan dan mempengaruhi nilai merek mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan kebijakan serta prosedur yang ketat untuk *tax planning* guna memastikan bahwa praktik ini dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini juga dapat membantu mengurangi risiko manajemen laba.
2. Perusahaan dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dengan menyediakan informasi rinci mengenai tingkat *leverage* perusahaan dan bagaimana *leverage* tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal tersebut dapat membantu pemangku kepentingan memahami konteks di balik angka-angka yang dilaporkan.
3. Perusahaan dapat memperbaiki komunikasi dan pelaporan mengenai aktivitas *corporate social responsibility* secara komprehensif dan transparan. Hal tersebut menunjukkan dampak nyata dari program *corporate social responsibility*

terhadap manajemen laba, serta bagaimana hal ini menciptakan nilai jangka panjang.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih optimal, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Periode penelitian yang singkat selama empat tahun kurang dapat melihat perkembangan dan pola yang mungkin terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek.
2. Jumlah sampel perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini terbatas hanya 19 perusahaan, karena sebagian besar perusahaan sektor makanan dan minuman tidak mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan secara konsisten selama periode penelitian, sehingga tidak memenuhi kriteria sampel.
3. Hasil penelitian ini terdapat variabel yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga masih banyak yang dapat dilakukan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap manajemen laba.